

Peningkatan Literasi Bencana Melalui Gerakan Literasi Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Kaliwungu Kabupaten Kudus

Muhammad Navis Mirza

Prodi DIV Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Politeknik Rukun Abdi Luhur, Kudus
muhammad.navis@poltekun.ac.id

Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 2

Agustus 2022

DOI:xxx/ejpm.v%1%.xxxx

Article History

Submission: 22-07-2022

Revised: 22-07-2022

Accepted: 24-07-2022

Published: 01-08-2022

Kata Kunci:

Literasi Bencana,
Gempa Bumi, Gerakan
Literasi Sekolah

Keywords:

Disaster Literacy,
Earthquake, School
Literacy Movement

Korespondensi:

(Muhammad Navis Mirza)
muhammad.navis@
poltekun.ac.id

Abstrak

Bencana yang terjadi selain akibat dari faktor alam juga diakibatkan karena aktivitas manusia. Hampir seluruh aktivitas yang dilakukan manusia akan berdampak pada kerusakan lingkungan dan selanjutnya berdampak pada bencana bagi manusia itu sendiri Kabupaten Kudus, pada tahun 2019 tercatat 28 Kejadian banjir, 9 kejadian tanah longsor dan 167 kejadian kebakaran, meski hanya 2 sekolah yang terdampak. Untuk itu, perlu pengetahuan sejak dini utamanya bagi peserta didik yang merupakan agen masa depan dapat mengurangi aktivitas yang dapat menyebabkan kerusakan alam. Gerakan literasi sekolah diharapkan dapat memacu membentuk pola pikir tersebut dengan menyisipkan materi literasi kebencanaan yang meliputi buku bacaan, diskusi dan simulasi. Pengabdian kepada masyarakat terhadap murid SD Negeri 1 Kaliwungu menggunakan metode yang dilakukan dengan menyisipkan materi literasi bencana dalam program gerakan literasi sekolah, serta melatih peserta didik tentang ketanggap darurat. Sasaran utama adalah peserta didik sekolah dasar di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Luaran dari Pengabdian kepada masyarakat ini adalah publikasi pada jurnal ilmiah, murid SDN 1 Kaliwungu mendapatkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam kebencanaan sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Abstract

Disasters that occur apart from natural factors are also caused by human activities. Almost all activities carried out by humans will have an impact on environmental damage and subsequently have an impact on disasters for humans themselves. Kudus Regency, in 2019 there were 28 flood events, 9 landslides and 167 fire incidents, although only 2 schools were affected. For this reason, early knowledge is needed, especially for students who are future agents who can reduce activities that can cause natural damage. The school literacy movement is expected to spur the formation of this mindset by inserting disaster literacy materials which include reading books, discussions and simulations. Community service for students at SD Negeri 1 Kaliwungu uses a method that is carried out by inserting disaster literacy materials in the school literacy movement program, as well as training students on emergency response. The main target is elementary school students in Kaliwungu District, Kudus Regency. The output of this community service is publication in scientific journals, students of SDN 1 Kaliwungu gain increased knowledge and skills in disaster so that they can be applied in everyday life.



1. PENDAHULUAN

Kabupaten kudus, pada tahun 2019 tercatat mengalami 28 Kejadian banjir, 9 kejadian tanah longsor dan 167 kejadian kebakaran, meski hanya 2 sekolah yang terdampak (BPBD Kudus :2019). BPBD kudus juga menyatakan bahwa harus ada sosialisasi untuk meningkatkan kewaspadaan bencana, adapun kewaspadaan bencana yang mulai disosialisasikan mengenai potensi gempa patahan kendeng, muria dan lasem, tanah longsor dan banjir.

Literasi bencana adalah bagian dari pendekatan nonstruktural yang fokus pada kecakapan dan pemahaman terhadap bencana. Literasi bencana merupakan kajian yang masih dianggap baru dalam studi kebencanaan, sementara literasi bencana bisa menjadi tawaran terhadap studi kebencanaan khususnya menyangkut pengukuran ataupun membangun kapasitas masyarakat terhadap bencana (Muktaf :2017). Studi literasi terus mengalami perkembangan, hingga kemudian muncul banyak cabang dalam studi literasi, seperti literasi informasi, literasi media, literasi komputer, literasi berita, literasi internet, literasi perpustakaan, dan sebagainya. Adapun gerakan literasi sekolah adalah gerakan literasi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan bagian dari Gerakan Literasi Nasional. Pada gerakan ini, direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah mengambil peran pada peningkatan minat baca siswa.

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka kami akan melakukan pengabdian masyarakat tentang kebencanaan dengan judul: Menciptakan sekolah sebagai pusat literasi dalam penanganan bencana alam melalui pola literasi data, teknologi dan literasi manusia bagi peserta didik di SD Negeri 1 Kaliwungu, di Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

Dengan adanya kegiatan pengabdian yang dilakukan terhadap siswa SD Negeri 1 Kaliwungu bertujuan :

- 1) Sekolah mampu meningkatkan pengetahuan siswa tentang bencana.
- 2) Sekolah memiliki bahan literasi Bencana.

2. METODE

1) Peningkatan literasi bencana melalui gerakan literasi sekolah

Literasi sekolah adalah gerakan literasi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan bagian dari Gerakan Literasi Nasional . Pada gerakan ini, direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah mengambil peran pada peningkatan minat baca siswa (Teguh:2020). Peningkatan minat baca dipicu dengan pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum pelajaran di mulai, dalam hal ini peneliti mengambil kesempatan dengan menyisipkan materi literasi bencana dengan didampingi oleh tim pengabdian, sehingga penyerapan materi akan lebih interaktif. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini murid mendapat peningkatan pengetahuan tentang literasi bencana.

2) Simulasi Evakuasi Bencana

Simulasi dilakukan berdasarkan materi literasi yang telah dibaca, misalnya setelah membaca materi literasi bencana gempa bumi, maka murid akan berlatih *Drop, Cover, Hold* hingga evakuasi dengan rapi ke titik berkumpul yang telah dipasang di lokasi yang direkomendasikan. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini murid dapat merespon bencana dengan lebih baik serta dapat melakukan evakuasi dengan aman, efektif dan tidak menambah atau menimbulkan cedera.



3. HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian yang dilakukan kepada mitra SDN1 Kaliwungu dilaksanakan pada Mei-Juni 2022 yang berlokasi Jl Winong Kecamatan kaliwungu yang berjudul “Peningkatan Literasi Bencana Melalui Gerakan Literasi Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kaliwunggu Kabupaten Kudus” sebagai berikut :

1) Peningkatan literasi bencana melalui gerakan literasi sekolah

Pada proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim pengabdian memberikan materi literasi berupa komik bencana pada kegiatan gerakan literasi sekolah. Komik bencana sebanyak 16 komik dibagikan kepada kelompok baca. Kegiatan membaca dilakukan selama 15 sebelum pelajaran dimulai. Tim pengabdian melakukan pendampingan bersama guru kelas.



Gambar 1. Literasi Bencana

Pembahasan berisi uraian perbandingan hasil pengabdian yang telah dilakukan dari pelaksana dengan pengabdi yang lain. Dampak berupa diskripsi mitra sebelum program pengabdian dan setelah program pengabdian.

2) Simulasi Evakuasi Bencana

Tahapan proses pengabdian tim pengabdi dan mitra praktek secara langsung melakukan simulasi dengan menghidupkan bel sebagai tanda dimulainya praktek evakuasi, kemudian murid melakukan drop, cover and hold, yaitu murid berlindung dibawah meja dan bertahan sampai diperintahkan untuk keluar menuju titik evakuasi, kemudian berdasarkan komando guru kelas (dalam hal ini disimulasikan oleh tim pengabdi) siswa secara teratur dan tetap melindungi kepala berbaris menuju titik kumpul, di lokasi titik kumpul dilakukan presensi untuk menginjau kembali apakah ada murid yang hilang atau tertinggal, setelah kelas dinyatakan lengkap maka murid tetap berada di titik kumpul sampai ada instruksi lebih lanjut.



Gambar 2. Simulasi Drop Cover and Hold





Gambar 3. Simulasi Evakuasi menuju titik kumpul

4. KESIMPULAN

Hasil analisis data dan hasil kegiatan dari Peningkatan Literasi Bencana Melalui Gerakan Literasi Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

- 1) Pengabdian yang dilaksanakan pada mitra SDN1 Kaliwungu meningkatkan kepedulian, pengetahuan dan ketrampilan kebencanaan dibuktikan dengan hasil *Pretest Postes* dan Lembar Observasi.
- 2) Mitra SDN1 Kaliwungu memiliki materi literasi kebencanaan

Jika kita melihat permasalahan yang terjadi pada SD Negeri 1 Kaliwungu secara khusus maka tim pengabdian memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Pemerintah
 - a. Pemerintah dapat memperkaya materi literasi mengenai kebencanaan baik secara *stand alone* maupun terintegrasi kedalam mata pelajaran.
 - b. Pemerintah dapat memberikan kebijakan yang bersifat *mandatory* yang mempersyaratkan sekolah memiliki fasilitas untuk evakuasi seperti marka, rambu dan lain lain
- 2) Mitra
 - a. Sekolah melakukan latihan latihan maupun peningkatan pengetahuan tentang kebencanaan dalam program gerakan literasi sekolah.
 - b. Sekolah dapat membetuk panitia khusus atau satuan tugas untuk kebencanaan.

Sekolah dapat melakukan simulasi bencana minimal 1 tahun sekali, dapat dilakukan perkelas namun alangkah baiknya dilakukan secara keseluruhan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya pengabdian ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Rukun Abdi Luhur atas segala suber daya yang diberikat serta segenap jajaran SD N 1 Kaliwungu sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik, aman, dan bermanfaat.



DAFTAR PUSTAKA

BPBD Kudus. 2019. Infografis bencana 2019. Available from: <https://bpbd.kuduskab.go.id/infografis-tahun-2019/> (Accesed 14 Februari 2022)

Brown, Lisa M, Ph.D., Haun, Jolie N, Ph.D., Peterso, Lindsay, MS, (2014), *A Proposed Disaster Literacy Model*, Society For Disaster Medicine and Public Health, Vol. 8, No. 3 : 267-275.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016),

Marlyono, Setio Galih, dkk. 2016. Pengaruh Literasi Informasi Bencana Terhadap Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal pendidikan Geografi*. Volume 16 Nomor 2.

Muktaf, Zein Mufarrih. 2017. Studi Literasi Bencana dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Konferensi APIK PTM di Prodi Ilmu Komunikasi, Univeritas Muhammadiyah Ponorogo

Mulyo Teguh, *Gerakan Literasi Sekolah Dasar*, *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, vol. 1, no. 2 (2020), hlm. 1-9.

Yusuf, Frida Maryati, dkk. 2018. Menciptakan Desa Sebagai Pusat Literasi dalam Penanganan Bencana Alam Melalui Pola Literasi Data, Teknologi dan Literasi Manusia Bagi Masyarakat di Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato, Universitas Negeri Gorontalo

